

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

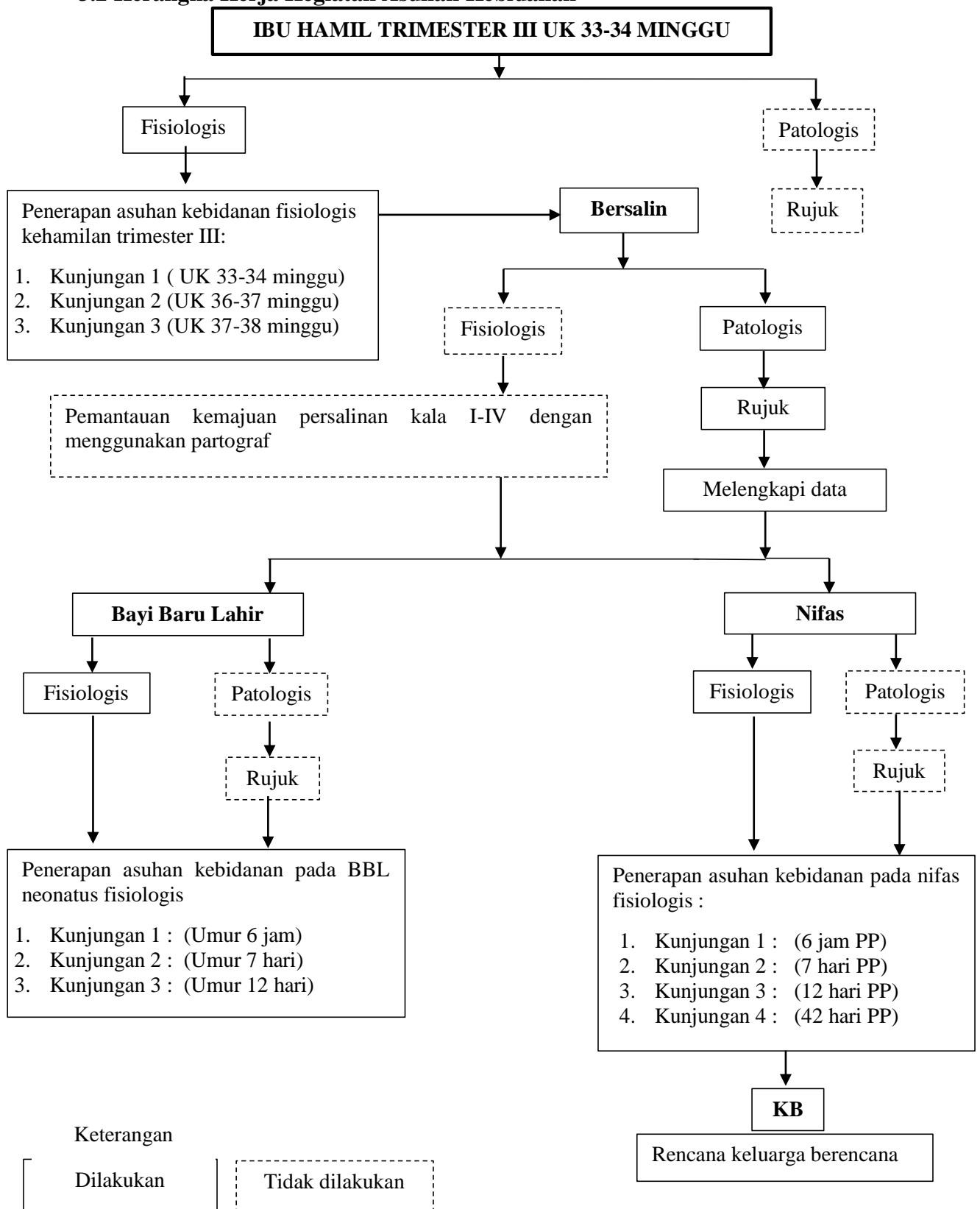
#### **3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan**

Bentuk penelitian laporan ini adalah studi kasus asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care (CoC)* atau asuhan yang berkesinambungan mulai dari masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, neonatus sampai dengan masa antara yang fisiologis, namun jika dalam pelaksanaan asuhan klien mengalami hal yang patologi (dirujuk), asuhan bisa tetap dilanjutkan dengan mencari informasi/ melengkapi data ke tempat rujukan, dengan memberi keterangan bahwa mahasiswa tidak memberikan asuhan selama klien berada di tempat rujukan. Setelah klien pulang dari tempat rujukan, asuhan bisa dilanjutkan kembali sampai masa asuhan selesai.

Jika keadaan klien fisiologis maka pada masa kehamilan dapat melakukan 4 kali kunjungan pada kunjungan pertama (UK 32-34 minggu), kunjungan kedua (UK 35-37 minggu), kunjungan ketiga (UK 38-39 minggu) dan kunjungan keempat (UK 39-40 minggu), dengan masa interval 2 minggu sekali pada kunjungan pertama dan kedua serta 1 minggu sekali pada kunjungan ketiga dan keempat. Persalinan mulai dari kala I (kala pembukaan) kala II (pembukaan lengkap dan pengeluaran janin), kala III (pengeluaran plasenta), dan kala IV (2 jam *post partum*), bayi baru lahir mulai dari memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya

gangguan pada pernafasan, pemeriksaan fisik serta memandikan. Nifas dengan melakukan kunjungan 4 kali, pada KF 1 (6-48 jam), KF 2 (3-7 hari), KF 3 (8-28 hari), KF 4 (29-42 hari) disertai kunjungan neonatus 3 kali, pada KN 1 (6-48 jam), KN 2 (3-7 hari), KN 3 (8-28 hari) dan keluarga berencana mulai dari pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi.

### 3.2 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil dengan usia kehamilan 32-34 minggu di TPMB Winarmi, S.Tr.Keb

### 3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

a. Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

b. Ibu Bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I (kala pembukaan), kala II (pembukaan lengkap dan pengeluaran janin), kala III (pengeluaran plasenta), dan kala IV (2 jam *post partum*).

c. Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan, pemeriksaan fisik serta memandikan bayi.

d. Ibu Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada

siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi dan kondisi ibu serta bayi.

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi mengenai imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB dengan memberikan konseling sebelum menggunakan alat kontrasepsi serta terakhir pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Kriteria subjek dalam studi kasus ini adalah ibu hamil usia 37 tahun dengan usia kehamilan 33-34 minggu kehamilan fisiologis dan diikuti dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan masa antara.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam asuhan kebidanan ini, instrumen yang digunakan adalah KSPR, buku KIA ibu, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, leaflet, lembar penapisan persalinan, lembar catatan perkembangan, partograf, form MTMB,

lembar ABPK dan lembar penapisan alat kontrasepsi. Untuk instrumen data penunjang dilakukan melalui pemeriksaan lab sederhana berupa cek darah dengan *easy touch* GCHb dan cek urin.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Penyusunan asuhan kebidanan pada studi kasus ini, metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan meliputi (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) melalui beberapa metode berikut :

#### **3.6.1 Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara (Widiyoko, 2014).

#### **3.6.2 Wawancara atau Anamnesa**

Menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah (Anwar, 2014).

### 3.6.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di TPMB sebagai bahan studi pendahuluan serta dari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini (Anwar, 2014).

### 3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pengkajian ini dilaksanakan di TPMB Winarmi, SST. Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang dari bulan Februari - Mei 2024.

### 3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh peneliti. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memenuhi etika penelitian adalah sebagai berikut :

a. Perijinan

Perijinan berasal dari institusi (ketua jurusan) serta tempat penelitian yakni di TPMB Winarmi, SST. Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

b. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan akan menjadi subjek atau *Informed Consent* yang akan diberikan sebelum pemberian asuhan, hal ini bertujuan agar mengetahui

maksud serta tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju dengan lembar persetujuan, maka lembar persetujuan dapat diberi tanda tangan.

c. Tanpa nama (*anonymity*)

Tanpa nama ini bertujuan untuk menjaga identitas subjek secara rahasia, nama akan digantikan dengan pemberian inisial pada lembar pengumpulan LTA.

d. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan dari data serta informasi yang didapatkan dan dicantumkan dalam LTA akan dijamin oleh penyusun.